



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam BAB III ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari enam sub bab yang akan membahas obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Pada setiap sub bab di bab III ini akan membahas mengenai obyek, desain, variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, akan membahas juga mengenai teknik apa yang digunakan dalam pengumpulan data, pengambilan sampel, dan teknik dalam menganalisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* pada periode 2013, 2014, dan 2015. Peneliti akan meneliti setiap perusahaan manufaktur tersebut dari laporan keuangan yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Data-data tersebut digunakan sebagai sumber untuk mengukur dan menguji variabel dependen, variabel independen dan variabel *intervening* dari penelitian ini. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit delay*. Sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan. Dan variabel *intervening* penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) antara lain:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal dimana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengamatan (*monitoring*) dimana pengamatan mencakup studi dimana peneliti memeriksa kegiatan subjek tanpa berusaha untuk mendapat tanggapan dari siapapun. Berdasarkan metode pengumpulan data, data yang digunakan diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi, serta tidak dapat mengendalikan variabel-variabel yang diamati.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena studi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan) terhadap profitabilitas sebagai variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

intervening, serta pengaruh variabel *intervening* tersebut terhadap variabel dependen (*audit delay*).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan longitudinal (*time series*). *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja, sedangkan longitudinal (*time series*) mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2013-2015).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistical studies*) karena penelitian ini digunakan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field studies*) karena data-data yang digunakan terjadi secara nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Partisipan

Terdapat tiga tingkat persepsi dalam suatu penelitian, yaitu: (a) partisipan tidak memahami penyimpangan dari rutinitas sehari-hari, (b) partisipan memahami penyimpangan tetapi tidak terkait dengan peneliti, (c) partisipan memahami penyimpangan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana tidak menggunakan partisipan dalam penelitian.





C. Variabel Penelitian

Ⓒ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Setiap variabel tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1. Variabel Dependen

Audit Delay (AUDEL)

Audit delay (AUDEL) dalam penelitian ini adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan ke tahunan publikasi oleh pasar

2. Variabel Independen

a. Tingkat *Leverage* (LEV)

Tingkat *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus dari *leverage* tersebut adalah:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban (Total Liability)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai sudut seperti total aset, total penjualan, besar kecilnya transaksi perusahaan, nilai pasar perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan dan intensitas transaksi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan digunakan sebagai tolak ukur perusahaan. Variabel ini diprosikan dengan menggunakan logaritma natural (\ln)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aktiva})$$

3. Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* dalam penelitian ini adalah tingkat Profitabilitas (PROFIT). Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama satu periode produksi.

Rasio laba yang sering dipakai adalah laba untuk aktiva yang dikenal dengan *return on assets* (ROA) dan laba untuk pemegang saham yang dikenal dengan *return on equity* (ROE). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ROA sebagai indikator dalam meneliti tingkat profitabilitas.

Rumus dari ROA tersebut adalah :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2013 sampai dengan 2015 yang diperoleh dari Pusat Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data dari www.idx.co.id untuk melengkapi data yang kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Sampel yang dipilih adalah sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan 2015.
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2015.
3. Perusahaan tersebut telah menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan kepada BAPEPAM disertai dengan laporan audit selama tiga (3) tahun berturut-turut mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember dan kelengkapan data yang tersedia sesuai dengan variabel yang dibutuhkan
5. Mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.
6. Data tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan lengkap setiap tahunnya.



Tabel 3.1

Pengambilan Sampel

Total perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2015 (113 X 3)	339
Perusahaan tidak menyampaikan dan tidak mempublikasikan laporan keuangan kepada BAPEPAM tiga (3) tahun berturut-turut	0
Laporan keuangan yang tidak lengkap (1 X 3)	(3)
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember (1 X 3)	(3)
Mata uang selain Rupiah (Rp) (26 X 3)	(78)
Data laporan keuangan tidak lengkap (4 X 3)	(12)
Jumlah sampel	243

Sumber: Data yang diolah

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*Data)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 23. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-pool, namun harus diteliti secara *cross-sectional*.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression : the dummy variabel approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{PROFIT} = a + b_1\text{SIZE} + b_2\text{LEV} + b_3D_1 + b_4D_2 + e$$

$$\text{AUDEL} = a + b_1\text{SIZE} + b_2\text{LEV} + b_3\text{PROFIT} + b_4D_1 + b_5D_2 + e$$

Keterangan :

AUDEL = Audit Delay

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = Tingkat *Leverage*

PROFIT = Profitabilitas

a = penduga bagi intersep (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

e = *Error term*

D₁ = Variabel *dummy* (1 = tahun 2015 , 0 = selain tahun 2015)

D₂ = Variabel *dummy* (1 = tahun 2014 , 0 = selain tahun 2014)

Bila nilai sig.< 0.05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig.> 0.05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*(kemencengan distribusi).(Ghozali, 2016:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil ini digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata *audit delay* yang terjadi pada penelitian ini dan juga untuk mendeskripsikan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Dan sebaliknya, jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011: 165).

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016 : 134). Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas atau tidak penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplots, yakni jika titik-titik menyebar secara acak dan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 136)

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF yang menjelaskan bahwa:

- (1) Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian.
- (2) Jika nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ dan $\text{VIF} \geq 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. (Ghozali, 2016: 107). Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM test). Uji auto korelasi dengan LM test lebih tepat digunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi.



(Ghozali, 2016:109) Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan program SPSS 23 adalah jika nilai $du < dw < (4-du)$ maka tidak terjadi autokorelasi dan jika nilai dw tidak berada di antara du dan $(4-du)$ maka terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam melakukan pengujian. Analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{PROFIT} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \epsilon$$

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{PROFIT} + \epsilon$$

Keterangan:

AUDEL	= Audit Delay
SIZE	= Ukuran Perusahaan
LEV	= Tingkat <i>Leverage</i>
PROFIT	= Profitabilitas
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ϵ	= <i>Error</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2009: 87), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis alternatif parsial (Uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011: 97).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2), yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:

(a) Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dan Y).

(b) Jika $R^2 = 1$, maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen (ada hubungan antara X dan Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Hipotesis Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011: 98). Dalam penelitian ini dilakukan uji dua sisi F dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 supaya kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujisn adalah sebagai berikut:

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$; maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Signifikan Parameter Individual

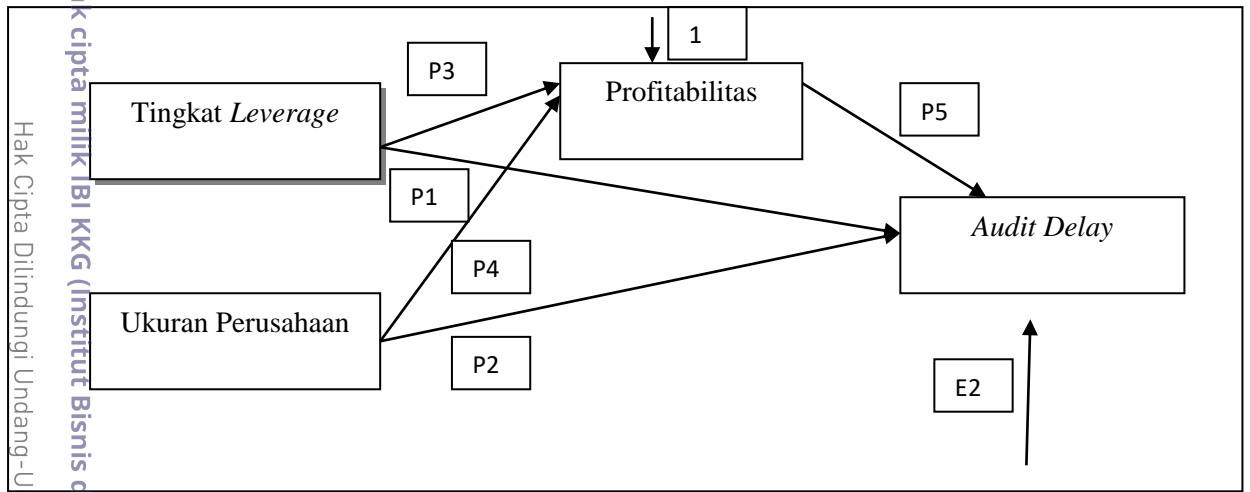
Menurut Imam Gozhali (2011:98), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabe dependen.

6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* yang digunakan dalam model penelitian memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *leverage* yang merupakan variabel independen dengan variabel dependen, *audit delay*. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Gambar analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Analisis Jalur



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai p diambil dari nilai *Standardized Coefficients Beta* dalam output SPSS.

Contoh perhitungan total pengaruh hubungan antara tingkat *leverage* dengan *audit delay* sebagai berikut:

Pengaruh langsung <i>leverage</i> ke <i>audit delay</i>	= p1
Pengaruh tak langsung <i>leverage</i> ke <i>audit delay</i> dengan profitabilitas	= p3 x p5
Total pengaruh	= p1+(p3xp5)

Persamaan statistik yang digunakan untuk menentukan apakah profitabilitas memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$PROFIT = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \beta_3 PROFIT + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$